



► KEAMANAN PANGAN

Makanan Mengandung Rhodamin B Beredar di Pasar Takjil

UMBULHARJO—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menemukan adanya sampel makanan mengandung Rhodamin B yang dijual di pasar sore Kampung Ramadan Jogokariyan.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Sebagai tindak lanjut, Disdag Jogja bakal menertibkan distributor yang diduga memasok zat berbahaya tersebut. Langkah ini dilakukan sebagai upaya memperketat pengawasan

► Temuan makanan mengandung Rhodamin B berasal dari pemeriksaan di pasar sore Kampung Ramadan Jogokariyan.

► Penelusuran dilakukan untuk menemukan celah dalam distribusi Rhodamin B yang masuk ke dalam produk makanan.

keamanan pangan di Kota Jogja. Seperti diketahui, Rhodamin B merupakan zat pewarna yang biasa digunakan dalam industri tekstil. Zat ini sangat berbahaya dan berpotensi memicu berbagai penyakit saat digunakan sebagai pewarna makanan.

Temuan adanya makanan yang mengandung Rhodamin B tersebut berasal dari pemeriksaan sampel makanan di pasar sore Kampung

Ramadan Jogokariyan, Kamis (5/3). Dalam pemeriksaan yang dilakukan bersama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta, Disdag kemudian bergerak untuk menelusuri jalur distribusi bahan kimia tersebut hingga ke tingkat pemasok.

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri

Riswanti, menjelaskan penertiban diawali dengan penelusuran rantai pasok distribusi Rhodamin B yang diduga beredar di kalangan pelaku usaha makanan. Melalui proses tersebut, Disdag akan mencari sumber pasokan bahan berbahaya sekaligus memperketat pengawasan distribusinya. "Di Jogja jumlah distributornya tidak banyak, jadi penelusuran segera kami lakukan untuk penertiban di tingkat distributor," katanya, Jumat (6/3).

Sri menuturkan penelusuran ini dilakukan untuk menemukan titik celah dalam rantai distribusi Rhodamin B yang memungkinkan zat kimia tersebut masuk ke dalam

produk makanan. Pengawasan ini diharapkan mampu memutus jalur distribusi sekaligus mencegah penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada makanan.

Ia juga mengingatkan masyarakat agar mewaspadai bahaya mengonsumsi Rhodamin B karena zat tersebut dapat menimbulkan dampak kesehatan dalam jangka panjang. "Kalau dimakan sekarang mungkin tidak langsung terasa. Namun jika dikonsumsi terus-menerus, dampaknya baru terasa beberapa tahun ke depan. Ini yang harus diwaspadai bersama," katanya.

Dalam penanganan kasus ini, Disdag Kota Jogja juga bekerja

sama dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Jogja untuk menelusuri lebih jauh rantai distribusi bahan tersebut sekaligus meningkatkan pengawasan terhadap keamanan pangan di wilayah Kota Jogja. "Kami mengedepankan pembinaan. Bersama BBPOM Yogyakarta kami terus melakukan sosialisasi dan edukasi bahwa zat tersebut berbahaya dan dilarang keras digunakan pada makanan," katanya.

Upaya edukasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha makanan agar tidak menggunakan bahan berbahaya seperti Rhodamin B dalam produk yang dijual kepada masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005